

Nama : Liyan Nashwa Mutiara
NPM : 2513053067
Semester / Kelas : 2/C

1) Urgensi bagi pendidik memahami psikologi pendidikan adalah untuk keberlangsungan pembelajaran kelas yang efektif dimana setiap siswa dalam kelas tersebut dapat menerima pembelajaran yang sama. Seorang pendidik juga perlu memahami psikologi pendidikan untuk mengetahui metode pembelajaran serta model pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya, dikarenakan setiap siswa pastinya memiliki perbedaan dalam memahami pembelajaran atau materi di kelas. Seperti ada yang auditori, ada yang visual, serta kinestetik.

Sebaliknya. Jika seorang pendidik tidak memahami perkembangan individu peserta didiknya, maka pembelajaran di kelas tersebut tidak dapat berjalan secara efektif, dikarenakan pendidik tersebut tidak mengetahui bagaimana perkembangan individu siswanya, pendidik akan lebih susah dalam memberikan model serta metode yang akan diberikan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya setiap siswa memiliki perbedaan dalam memahami materi. Jika seorang pendidik tidak mengetahuinya dan memberikan metode pembelajaran yang sama kepada siswanya maka siswa dalam kelas tersebut tidak akan sepenuhnya memahami dan efektif untuk semua siswa di kelas.

2) Aktivitas dasar manusia adalah respon perilaku dasar atas aktivitas manusia sehari-hari atas kejadian atau peristiwa yang dialami. Urgensinya bagi pendidik misalnya yaitu untuk memahami serta memberikan media belajar konkret sesuai perkembangan anak tersebut. Seperti bagaimana perkembangan psikomotornya ataupun perkembangan kognitifnya. Selain itu sebagai seorang pendidik yang merupakan role model bagi siswanya juga dapat mencontohkan serta membimbing peserta didik seperti bagaimana cara merespon atau mengelola emosional yang benar melalui tingkah laku serta bagaimana bersikap.

3) Menurut saya dan yang saya fahami mengenai karakteristik peserta didik adalah pemahaman mengenai segala bentuk sikap ataupun karakter dalam diri setiap peserta didik.

Ini termasuk ke dalam behavioristik, dimana pembentukan karakter dalam diri setiap peserta didik tersebut. Karakteristik ini dipengaruhi oleh unsur intrinsik dan juga unsur ekstrinsik peserta didik.

Cara untuk membentuk karakteristik yang baik pada peserta didik yang memiliki pola asuh kurang baik bisa dengan cara pendekatan kepada peserta didik tersebut, pentingnya adanya kerja sama dengan bimbingan konseling serta guru dan orang tua. memberikan ruang untuk siswa dapat berpendapat serta tidak langsung memberikan penilaian buruk kepada siswa tersebut melakukan kesalahan.

4) Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran seperti bagaimana proses kognitif atau pemahaman peserta didik serta proses berfikir peserta didik tersebut. Proses ini merupakan proses pertama dalam transfer ilmu. Setelah itu ada proses sosial, bagaimana di lingkungan sosial tersebut mendukung pembelajaran. Serta proses emosi, bagaimana penyampaian tersebut serta responnya.

Cara menciptakan proses pembelajaran yang baik bisa dengan menggunakan metode selain ceramah, yaitu metode praktik ataupun game agar siswa tidak merasa bosan.

Mengelola agar suasana kelas tidak tegang dan menyenangkan, agar respon peserta didik dapat terlihat melalui kelas yang aktif.

5) Menciptakan situasi belajar yang baik bisa dilakukan dengan cara: pengelolaan kelas yang baik. Seperti suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak tegang agar situasi belajar tidak kaku dan membosankan untuk siswa. Cara yang kedua bisa dilakukan dengan penataan ruang kelas yang bersih dan rapih sehingga kegiatan pembelajaran akan terasa nyaman. pengelolaan emosi serta respon siswa di awal pembelajaran seperti menanyakan kabar siswa ataupun apa yang dirasakan siswa di saat pembelajaran. adanya ice breaking juga dapat

membantu menciptakan situasi belajar yang baik.

Seorang pendidik juga merupakan seorang pembimbing, role model bagi peserta didiknya. Dimana pendidik dapat menciptakan situasi belajar yang baik melalui role model pendidik tersebut.

Tips dan trik mengelola emosi siswa jika badmood :

- ajak siswa tersebut untuk menemukan kegiatan pembelajaran baru seperti praktek yang dapat mengalihkan fokus emosi siswa.
- jika siswa tidak ingin diajak bicara ataupun masih badmood berikan ruang dan waktu pada siswa tersebut.
Tapi tetap perhatikan siswa tersebut.

Tips dan trik mengelola emosi kita :

- atur emosi agar tetap stabil dan tidak memberikan ekspresi badmood di depan siswa.
- alihkan perhatian kita agar tetap tidak terbawa emosi dan badmood.
- ubah posisi tubuh jadi duduk rileks dan usahakan tidak berkata apapun sebelum emosi stabil.